

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* pada kelas XI TKR di SMK Negeri 5 Medan mendapatkan nilai tertinggi 100 dengan rata-rata 73,65.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin yang diajarkan dengan model *Direct Instruction* pada kelas XI TKR di SMK Negeri 5 Medan ialah nilai tertinggi 90 dengan rata-rata 63,84.
3. Terdapat pengaruh lebih baik terhadap hasil belajar siswa menggunakan model *problem based learning* pada pokok bahasan sistem bahan bakar bensin siswa kelas XI SMK Negeri Medan, dimana hasil belajar yang diajarkan menggunakan model *problem based learning* secara signifikan dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model *direct intruction*. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar pada kelas eksperimen I sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes 39,92, dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *problem based learning* diperoleh rata-rata posttest 73,65, sedangkan hasil belajar siswa kelas eksperimen II sebelum diberikan perlakuan dengan nilai rata-rata pretest 39,03 dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *direct intruction* rata-rata posttest 63,84. Dan hasil perhitungan uji t post-test diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12,11 dan t_{tabel} sebesar 1,676 pada taraf $\alpha = 0,05$ sehingga

diperoleh ($12,11 > 1,676$), dengan hasil persentase peningkatan hasil belajar sebesar 30,39%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada SMK Negeri 5 Medan bahwa Hasil Belajar siswa dengan model PBL pada pokok bahasan sistem bahan bakar bensin adalah positif. Oleh karena itu perlu ditingkatkan minat belajar siswa agar hasil belajar sistem bahan bakar bensin siswa meningkat.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan model *problem based learning* dibantu dengan media yang sesuai dengan kebutuhan. Penelitian tidak hanya sesuai untuk kompetensi PMKR (pemeliharaan mesin kendaraan ringan), jadi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis dengan kompetensi yang berbeda diharapkan dapat memilih model pembelajaran ini.